



# Harap Dana BOS Tak Telat

## ■ SMAN 9 Dapat Rp 141 Juta

**SINGKAWANG, TRIBUN** - Kepala SMAN 9 Kota Singkawang, Djoko Supriatno berharap pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2020 tidak telat. Pasalnya, pencairan dana BOS tahun 2020 dilakukan per cawu, lebih lama dibandingkan tahun 2019 berlangsung per triwulan.

Pencairan dana BOS mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2020 baru terbit 6 Februari 2020 diatur dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2020.

Pada Permendikbud yang baru ini pencairan dana BOS berbeda dengan Permendikbud yang tahun 2019 yaitu Permendikbud nomor 18 tahun 2019.

Pencarian dana BOS pada tahun lalu diatur per triwulan, artinya setiap 3 bulan dana BOS dicairkan. Biasanya BOS cair tidak di awal bulan tiap triwulan, tetapi di bulan ke 2 atau 3.

Pencarian dana BOS tahun 2020 dilakukan per cawu, artinya setiap 4 bulan dana bos akan dicairkan.

"Mudah-mudahan cairnya tidak bulan ketiga atau empat setiap cawu," katanya, Kamis (20/2).

Dana BOS untuk SMA tahun 2020 ini ada peningkatan alokasi dananya dimana



**Karena kalau honor-honor guru menunggu dana BOS cair, kasihan mereka, makanya Kepsek berkorban**

**Djoko Supriatno**  
Kepala SMAN 9 Kota Singkawang

tahun 2019 alokasi dana sebesar Rp 1,4 juta per siswa, tahun 2020 ini Rp 1,5 juta per siswa.

Untuk SMAN 9 yang jumlah siswanya saat ini 94 orang, maka tahun 2020 ini diperkirakan mendapat dana BOS yaitu 94 siswa x Rp 1,5 juta sama dengan Rp 141 juta.

Dana BOS tersebut akan digunakan untuk operasional di antaranya penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan. Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan assesmen/evaluasi pembelajaran, administrasi kegiatan sekolah.

Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multi media

pembelajaran dan pembayaran honor.

Sementara bila dana BOS belum cair, biasanya ada dua solusi yang dilakukan SMAN 9.

Pertama melakukan hutang di rekanan atau toko langganan untuk pembelian ATK atau bahan lainnya. Kedua menggunakan dana talangan Kepala Sekolah atau pihak ketiga yang biasanya untuk membayar honor guru.

"Karena kalau honor-honor guru menunggu dana BOS cair, kasihan mereka, makanya kepsek berkorban," tuturnya.

Ada lima guru honor di SMAN 9 yang mengajar sosiologi, agama Kristen, Katolik, seni budaya dan matematika.

Waktu awal di SMAN 9 menggunakan perjanjian Rp 30 ribu per jam yang dibayarkan setiap bulan. Ada satu guru hanya mengajar matematika 6 jam x Rp 30 ribu perbulan dan paling besar 20 jam guru agama Katolik.

"Honor guru itu sekitar Rp 4 juta untuk lima guru honor," tuturnya.

Ia berharap pada pemerintah dana BOS untuk tahun 2020 bisa dicairkan setiap awal cawu, Januari, Mei, dan September serta alokasi dana bos ditambah menjadi sekitar Rp 2 hingga 3 juta/siswa. (doi)